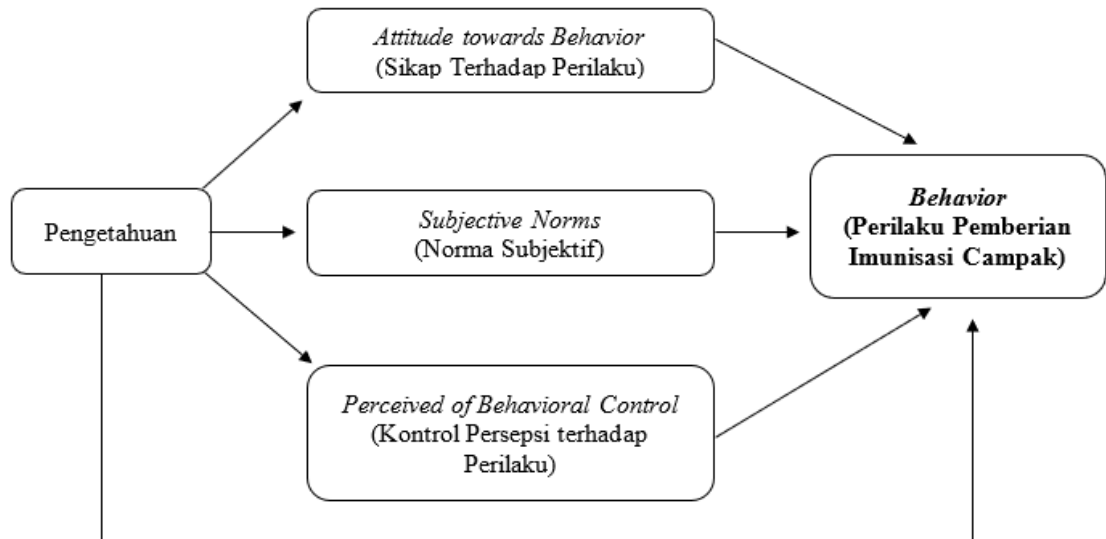


BAB III METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang didasarkan pada teori yang perlu diuji kebenarannya melalui uji statistik (Masturoh, 2018). Penelitian ini menggunakan hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan pengetahuan dengan praktik pemberian imunisasi campak di Wilayah Kerja Puskesmas Cikoneng.
2. Terdapat hubungan sikap dengan praktik pemberian imunisasi campak di Wilayah Kerja Puskesmas Cikoneng.
3. Terdapat hubungan norma subjektif dengan praktik pemberian imunisasi campak di Wilayah Kerja Puskesmas Cikoneng.

4. Terdapat hubungan persepsi kontrol terhadap perilaku pemberian imunisasi campak di Wilayah Kerja Puskesmas Cikoneng.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen					
1	Praktik	Tindakan nyata orang tua dalam membawa anak untuk menerima imunisasi campak sesuai jadwal yang dianjurkan.	Kuesioner tertutup Terdiri dari 4 item	1. Tidak melakukan, jika menjawab “Tidak” 2. Melakukan, jika menjawab “Ya” (Raji <i>et al.</i> , 2019)	Nominal
Variabel Independen					
1	Pengetahuan	Tingkat pemahaman orang tua mengenai gejala, manfaat, komplikasi dan penularan penyakit campak.	Kuesioner tertutup Terdiri dari 19 item	1. Sedang, jika skor >56% - 74% 2. Tinggi, jika skor $\geq 75\%$ (Ismayl <i>et al.</i> , 2020)	Ordinal
2	Sikap	Respons internal orang tua yang mencerminkan pandangan positif atau negatif terhadap imunisasi campak	Kuesioner Terdiri dari 10 item Menggunakan skala <i>likert</i> sebagai berikut : 1. Sangat Tidak Setuju (Skor 1) 2. Tidak Setuju (Skor 2) 3. Netral (Skor 3) 4. Setuju (Skor 4)	1. Negatif , jika skor total ≤ 30 2. Positif, jika skor total > 30 (Aripuspita, Nafikadini dan Nur, 2024)	Nominal

			5. Sangat Setuju (Skor 5)		
3	Norma Subjektif	Persepsi orang tua terhadap dukungan sosial dari pasangan, keluarga, tokoh agama, tokoh masyarakat atau tenaga kesehatan terkait pemberian imunisasi campak.	Kuesioner Terdiri dari 10 item Menggunakan skala <i>likert</i> sebagai berikut : 1. Sangat Tidak Setuju (Skor 1) 2. Tidak Setuju (Skor 2) 3. Netral (Skor 3) 4. Setuju (Skor 4) 5. Sangat Setuju (Skor 5)	1. Negatif , jika skor total $\leq$ 30 2. Positif, jika skor total $>$ 30 (Aripuspita, Nafikadini dan Nur, 2024)	Nominal
4	Kontrol Persepsi Terhadap Perilaku	Persepsi orang tua terhadap kemudahan atau hambatan dalam membawa anak imunisasi termasuk ketersediaan waktu, jarak dan informasi.	Kuesioner Terdiri dari 10 item Menggunakan skala <i>likert</i> sebagai berikut : 1. Sangat Tidak Setuju (Skor 1) 2. Tidak Setuju (Skor 2) 3. Netral (Skor 3) 4. Setuju (Skor 4) 5. Sangat Setuju (Skor 5)	1. Rendah, jika skor total $\leq$ 30 2. Tinggi, jika skor total $>$ 30 (Aripuspita, Nafikadini dan Nur, 2024)	Nominal

D. Rancangan/Desain Penelitian

Rancangan penelitian adalah metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Desain *cross-sectional* atau potong lintang adalah jenis penelitian non-eksperimental dimana variabel dependen dan variabel independen diamati secara bersamaan dalam satu waktu (Notoatmodjo, 2018).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan kelompok individu atau objek yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah Baduta usia 12-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Cikoneng. Adapun sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti serta dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *kuota sampling*. *Kuota sampling* merupakan teknik non-probabilistik di mana jumlah sampel ditentukan terlebih dahulu untuk tiap kelompok (dalam hal ini, tiap desa), kemudian responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi hingga kuota terpenuhi (Sugiyono, 2020). Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Isaac dan Michael sebagai berikut :

$$n = \frac{\lambda^2 x N x P x Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 x P x Q}$$

$$n = \frac{3,841 x 605 x 0,5 x 0,5}{0,05^2(605 - 1) + 3,841 x 0,5 x 0,5}$$

$$n = 235$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

λ^2 = Taraf Kesalahan (5%)

n = Besar sampel

d = Derajat Kebebasan (0,5)

P = Proporsi dalam populasi (0,5)

Q = 1 – P = 0,5

Adapun proporsi sampel perdesa di Wilayah Kerja Puskesmas

Cikoneng yaitu sebagai berikut :

- a. Desa Margaluyu dengan jumlah 66 Baduta

$$n = \frac{66}{605} \times 235 = 25$$

- b. Desa Cikoneng dengan jumlah 66 Baduta

$$n = \frac{66}{605} \times 235 = 26$$

- c. Desa Panaragan dengan jumlah 56 Baduta

$$n = \frac{56}{605} \times 235 = 22$$

- d. Desa Kujang dengan jumlah 60 Baduta

$$n = \frac{60}{605} \times 235 = 23$$

- e. Desa Cimari dengan jumlah 61 Baduta

$$n = \frac{61}{605} \times 235 = 24$$

- f. Desa Sindangsari dengan jumlah 95 Baduta

$$n = \frac{95}{605} \times 235 = 37$$

- g. Desa Nasol dengan jumlah 100 Baduta

$$n = \frac{100}{605} \times 235 = 39$$

- h. Desa Darmacaang dengan jumlah 57 Baduta

$$n = \frac{57}{605} \times 235 = 22$$

- i. Desa Gegempalan dengan jumlah 44 Baduta

$$n = \frac{44}{605} \times 235 = 17$$

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yaitu ciri-ciri dari subjek penelitian yang menjadi populasi target yang dapat dijangkau dan akan diteliti. Sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria yang digunakan untuk menghilangkan individu dari populasi yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Memiliki anak usia 12 – 24 bulan
- 2) Responden adalah *caretaker*/pengasuh utama anak
- 3) Bersedia di wawancara dan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Anak memiliki kontraindikasi medis untuk imunisasi misalnya alergi berat dan imunokompromais
- 2) Tidak bersedia di wawancara

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur empat aspek yaitu pengetahuan, sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol terhadap perilaku. Pengetahuan mencerminkan pemahaman responden terhadap topik penelitian, sikap menunjukkan pandangan responden, norma subjektif berkaitan dengan pengaruh sosial dan persepsi kontrol menggambarkan keyakinan responden terhadap kemampuannya melakukan suatu tindakan.

G. Prosedur Penelitian

1. Telaah Kepustakaan

Telaah pustaka adalah kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian seorang peneliti. Tujuan dari telaah pustaka adalah untuk mengetahui perbedaan penelitian satu dengan penelitian lainnya, agar kebenaran penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan terhindar dari unsur plagiasi.

2. Studi Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap awal dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi awal yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Tahap ini sangat penting karena akan membantu peneliti untuk memperoleh gambaran program imunisasi campak di Puskesmas Cikoneng.

3. Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan pada salah satu puskesmas di Kabupaten Ciamis, yaitu Puskesmas Cikoneng. Pemilihan lokasi didasarkan pada analisis data cakupan imunisasi campak yang menunjukkan penurunan signifikan yakni 16% pada dosis pertama dan 17% pada dosis kedua di tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Situasi ini diperparah dengan terjadinya KLB campak dalam dua tahun terakhir (2023 – 2024). Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti menargetkan waktu 3 bulan untuk menyelesaikan seluruh proses penelitian di tahun 2025.

- a. Tahap pra penelitian, tahap ini merupakan tahap persiapan sebelum kegiatan penelitian di lapangan dimulai. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain menyusun proposal penelitian, membuat instrumen penelitian dan mengurus perizinan.
- b. Tahap kegiatan lapangan, merupakan tahap di mana peneliti melakukan pengumpulan data langsung di lapangan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu wawancara dengan menggunakan kuesioner.
- c. Tahap pengumpulan dan analisis data.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data hasil pengumpulan disajikan dalam bentuk tabel, kemudian diolah menggunakan program SPSS. Adapun proses pengolahan datanya sebagai berikut :

- a. *Editing*, penyuntingan data yang dilakukan untuk menghindari kesalahan atau kemungkinan adanya kuesioner yang belum terisi.
- b. *Coding*, pemberian kode dan scoring pada tiap jawaban untuk memudahkan proses *entry* data. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1) Variabel Praktik

Variabel praktik menggunakan 4 item pertanyaan. Setiap jawaban “Ya” diberi skor 2 dan “Tidak” diberi skor 1. Kemudian hasilnya dikategorikan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan, jika menjawab “Tidak”

2. Melakukan, jika menjawab “Ya”

2) Variabel Pengetahuan

Diukur menggunakan 19 item pernyataan dan pertanyaan. Setiap jawaban “Ya” diberi skor 2 dan “Tidak” diberi skor 1. Untuk memperoleh persentase, digunakan rumus : $(\text{total skor} \div \text{jumlah item}) \times 100\%$. Kemudian hasilnya dikategorikan sebagai berikut :

1. Sedang, jika skor $>56\% - 74\%$
2. Tinggi, jika skor $\geq 75\%$

3) Variabel Sikap

Variabel sikap diukur dengan menggunakan skala likert yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju (Skor 1)
2. Tidak Setuju (Skor 2)
3. Netral (Skor 3)
4. Setuju (Skor 4)
5. Sangat Setuju (Skor 5)

Semakin tinggi nilai skala yang dipilih, maka semakin responden setuju dengan pernyataan tersebut dan sebaliknya. Skor total diperoleh dari penjumlahan seluruh item pertanyaan. Kemudian skor tersebut dikategorikan menjadi:

1. Negatif , jika skor total ≤ 30
2. Positif, jika skor total > 30

4) Variabel Norma Subjektif

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju (Skor 1)
2. Tidak Setuju (Skor 2)
3. Netral (Skor 3)
4. Setuju (Skor 4)
5. Sangat Setuju (Skor 5)

Skor total diperoleh dari penjumlahan seluruh item pertanyaan.

Kemudian skor tersebut dikategorikan menjadi:

1. Negatif, jika skor total ≤ 30
2. Positif, jika skor total > 30

5) Variabel Kontrol Persepsi Terhadap Perilaku

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert yaitu :

1. Sangat Tidak Setuju (Skor 1)
2. Tidak Setuju (Skor 2)
3. Netral (Skor 3)
4. Setuju (Skor 4)
5. Sangat Setuju (Skor 5)

Skor total diperoleh dari penjumlahan seluruh item pertanyaan.

Kemudian skor tersebut dikategorikan menjadi :

1. Rendah, jika skor total ≤ 30
2. Tinggi, jika skor total > 30

- c. *Entry*, data setelah proses *coding* dilakukan pemasukan data ke komputer.

- d. *Processing*, semua kuesioner telah diisi dengan lengkap dan benar. Peneliti kemudian mengolah data tersebut untuk dianalisis. Pengolahan data dilakukan dengan memasukkan data ke dalam program komputer pengolahan data yaitu *Microsoft Office Excel* dan SPSS.
- e. *Cleaning*, proses mengidentifikasi kembali seluruh data mulai dari perhitungan skor dan *entry* data untuk mencegah adanya kesalahan.
- f. *Data display*, proses penyajian data dalam bentuk yang dapat dipahami dan interpretasikan dengan mudah seperti garfik, *chart*, tabel, diagram ataupun infografis.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik untuk mengetahui proporsi masing-masing variabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh atau hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *Continuity Correction (a)* dan *Fisher's Exact Test* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) (Mchugh, 2013; Heryana, 2020). Jika nilai $p \leq 0,05$ maka terdapat hubungan antar variabel. Sedangkan, jika nilai $p > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang bermakna (signifikan) antara variabel independen dengan variabel dependen.